

Analisis informasi laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2019-2022

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

DOI
10.58784/mbkk.142

Keywords
financial performance
cash flow ratio analysis
common size analysis

JEL Classification
G11
M41

Received 26 June 2024
Revised 8 July 2024
Accepted 12 July 2024
Published 12 July 2024

Andini Setia Ningrum

Corresponding author: Andininingrum064@student.unsrat.ac.id
Sam Ratulangi University - Indonesia

Lady Diana Latjandu

Sam Ratulangi University - Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the company's financial performance in the 2019-2022 period with measuring instruments for cash flow ratio analysis and common size analysis. This research uses a descriptive approach. The analysis used is cash flow ratio analysis and common size analysis. The results of the study using cash flow ratio analysis showed good results because there were three ratios that met the standards, namely the Fund Flow Coverage (CAD) ratio, the Cash Coverage Against Interest (CKB) ratio and the Capital Expenditure (PM) ratio, but besides that there were three ratio values that met the standards in the Cash Coverage Against Current Debt (CKHL) ratio, namely the 2019-2021 period, and one ratio value that met the standards in the Operating Cash Flow (AKO) ratio, namely the 2020 period. Common Size analysis of the largest use of cash flow in Investment activities in the 2019 period, which amounted to 15.89% which was used for the acquisition of assets and other cash expenditures from investment activities. From these results it can be concluded that the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk for the 2019-2022 period is good.

©2024 Andini Setia Ningrum, Lady Diana Latjandu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perusahaan perlu mengetahui keadaan dan kinerja keuangannya sehingga membutuhkan laporan keuangan guna mencermati dan menganalisis perkembangannya. Menganalisis laporan keuangan dapat membantu perusahaan agar bisa bersaing dengan kompetitor lain yang sejenis. Laporan keuangan formal terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba

rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Weygandt et al., 2021). PT. Kalbe Farma Tbk merupakan usaha yang bergerak di bidang pengembangan, pembuatan, dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat-obatan, dan produk kesehatan konsumen. Pada kegiatan tersebut, perusahaan mengharapkan keuntungan guna pengembangan lebih lanjut. Selain itu, dengan bisnis yang ada maka perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangannya sehingga perlu memperhatikan kinerja, baik dari segi manajerial dan keuangan. Laporan arus kas berperan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan dalam periode tertentu, serta informasi mengenai kas untuk manajemen, kreditor, dan investor (Riyanto et al., 2021; Prasetyo & Hakim, 2022; Triyambodo et al., 2022).

Tabel 1 menyajikan ringkasan arus kas PT. Kalbe Farma Tbk periode 2019 hingga 2022. Pada tahun 2020, arus kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 yang cenderung disebabkan oleh pandemi COVID-19. Kondisi arus kas dari aktivitas operasi kembali mengalami penurunan sejak tahun 2021 hingga ke titik terendah di tahun 2022. Kondisi penurunan di tahun 2022 cenderung disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan dan pengeluaran operasional perusahaan. Pada kasus lainnya, arus kas aktivitas investasi adalah fluktuatif walaupun memiliki tren penurunan. Pada arus kas aktivitas investasi alokasi perolehan aset tetap masih menjadi prioritas. Pada arus kas aktivitas pendanaan, nilainya cukup fluktuatif dan cenderung dialokasikan pada pelunasan utang bank, pembayaran dividen pemegang saham, dan pembayaran bunga utang.

Tabel 1. Ringkasan arus kas PT Kalbe Farma Tbk. (dinyatakan dalam Rupiah)

Periode	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
2019	2.502.968.822.391	(1.900.541.453.691)	(706.915.284.781)	3.040.487.103.572
2020	4.221.549.815.090	(951.215.261.376)	(1.099.712.433.603)	5.207.929.420.504
2021	2.825.946.276.086	(1.056.018.839.164)	(745.176.525.687)	6.216.247.801.928
2022	1.271.888.674.258	(1,370,390,193,956)	(2,405,753,848,648)	3,949,768,854,987
Rata-rata	3.080.310.215.756,5	(771.391.598.130)	(421.012.756,5)	4.404.497.970.870

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Tinjauan pustaka

Laporan arus kas merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Penyajian laporan arus kas telah mengalami pengembangan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 207. PSAK 207 tentang Laporan Arus Kas menyatakan dengan jelas bahwa,

“- Tujuan pernyataan ini adalah mensyaratkan ketentuan atas informasi

mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. Entitas menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam Pernyataan ini dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian takterpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

- Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:
 - a) metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan; atau
 - b) metode tidak langsung, dengan metode ini laba atau rugi disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi yang bersifat nonkas, penangguhan, atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu atau masa depan, dan pos penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan."

Dewi et al. (2020) menjelaskan bahwa laporan arus kas berisi informasi tentang kas masuk dan kas keluar dalam satu periode. Menurut Warren et al. (2018), laporan arus kas menyajikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasi, pelunasan kewajiban, dan kemampuan membayar dividen. Hery (2018) menjelaskan bahwa informasi laporan arus kas dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Secara konsisten, Meyliza dan Efrianti (2020), Alfian et al. (2022), dan Anzari (2022) menemukan bahwa penyajian laporan arus kas merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan. Bukti empiris menunjukkan bahwa beberapa alat ukur dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berbasis laporan arus kas, yaitu sebagai berikut.

1. *Rasio Arus Kas Operasi (AKO)*

Rachmawati dan Pamuji (2021), Korompis et al. (2021), Hardiyanti et al. (2022), Anggitasari et al. (2023), dan Arifin et al. (2023) menunjukkan bahwa AKO dapat merefleksikan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Pengukuran AKO menggunakan formula berikut.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. *Rasio Total Utang (TU)*

Korompis et al. (2021), Rachmawati dan Pamuji (2021), Hardiyanti et al. (2022), Anggitasari et al. (2023), dan Arifin et al. (2023) menunjukkan bahwa TU merefleksikan jangka waktu pembayaran utang oleh Perusahaan. Formula ini mengasumsikan bahwa semua arus kas operasi digunakan untuk membayar utang. Pengukuran TU menggunakan formula berikut.

$$TU = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

3. *Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)*

Korompis et al. (2021), Rachmawati dan Pamuji (2021), dan Hardiyanti et al. (2022) menunjukkan bahwa CAD merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas untuk membayar bunga, pajak, dan dividen saham preferen. Pengukuran CAD menggunakan formulasi berikut.

$$CAD = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga + Pajak + Dividen}}$$

4. *Rasio Cakupan Kas atas Utang Lancar (CKUL)*

Korompis et al. (2021), Rachmawati dan Pamuji (2021), dan Hardiyanti et al. (2022) menunjukkan bahwa CKUL merefleksikan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Pengukuran CKUL menggunakan formula berikut.

$$CKUL = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Utang Lancar}}$$

5. *Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)*

Korompis et al. (2021), Rachmawati dan Pamuji (2021), Hardiyanti et al. (2022), Anggitasari et al. (2023), dan Arifin et al. (2023) menunjukkan bahwa CKB merefleksikan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga utang. Pengukuran CKB menggunakan formula berikut.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi + Bunga + Pajak}}{\text{Bunga}}$$

6. *Rasio Pengeluaran Modal (PM)*

Korompis et al. (2021), Rachmawati dan Pamuji (2021), Hardiyanti et al. (2022), Anggitasari et al. (2023), dan Arifin et al. (2023) menunjukkan bahwa PM merefleksikan ketersediaan modal

untuk investasi dan pembayaran utang yang ada. Pengukuran PM menggunakan formula berikut.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

7. *Common size*

Aliyah dan Pudyaningsih (2018) menunjukkan bahwa analisis *common size* merefleksikan kinerja keuangan berdasarkan rasio kas keluar dengan kas masuk. Pengukuran *common size* menggunakan formula berikut.

$$\text{Common size} = \frac{\text{Kas Keluar}}{\text{Kas Masuk}} \times 100\%$$

**Metode
riset**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi sebuah objek dalam fenomena tertentu. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif atau data berbentuk angka yang berasal dari hasil penghitungan atau analisis dengan cara sistematis. Data kuantitatif adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca konsolidasian, laporan laba rugi dan laporan arus kas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2019 hingga 2022. Data sekunder dari penelitian ini adalah hasil studi sebelumnya, buku referensi, jurnal ilmiah, serta data yang diperoleh langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Tabel 2 menyajikan indikator kinerja atas pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Indikator kinerja

Rasio	Baik	Kurang Baik
AKO	> 1	< 1
TU	> 1	< 1
CAD	> 1	< 1
CKUL	> 1	< 1
CKB	> 1	< 1
PM	> 1	< 1

Pada analisis *common size*, penilaian kinerja ditinjau apakah terjadi fluktuasi dari rasio pengeluaran kas atas penerimaan kas. Fluktuasi yang dimaksud ditinjau jika terjadi pengeluaran kas yang cukup signifikan antar periode pelaporan keuangan.

Hasil dan pembahasan

- *Rasio AKO*. Tabel 3 menunjukkan bahwa rasio AKO pada periode 2019 hingga 2022 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2020, nilai AKO adalah lebih besar dari 1 sehingga terindikasi bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancar melalui arus kas dari aktivitas operasi. Sebaliknya, nilai AKO pada tahun 2019, 2021, dan periode 2022 memiliki nilai kurang dari 1. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mampu menyelesaikan kewajiban lancarnya jika hanya menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi.

Tabel 3. Rasio AKO

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	AKO	Keterangan
2019	Rp.2,502,968,822,391.00	Rp.2,577,108,805,851.00	0.97	Kurang Baik
2020	Rp.4,221,549,815,090.00	Rp. 3,176,726,211,674.00	1.33	Baik
2021	Rp.2,825,946,276,086.00	Rp. 3,534,656,089,431.00	0.80	Kurang Baik
2022	Rp.1,271,888,674,258.00	Rp. 4,431,038,459,634.00	0.29	Kurang Baik

- *Rasio TU*. Tabel 4 menunjukkan bahwa rasio TU memiliki nilai kurang dari 1 sepanjang periode 2019 hingga 2022. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan memerlukan sumber arus kas lainnya untuk menutupi total utang yang dimiliki. Rasio TU pada tahun 2022 memiliki nilai terendah yang mengindikasikan bahwa sumber dana dari arus kas aktivitas operasi sangat terbatas dalam memenuhi kewajiban secara keseluruhan.

Tabel 4. Rasio TU

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	TU	Keterangan
2019	Rp.2,502,968,822,391.00	Rp.3,559,144,386,553.00	0.70	Kurang Baik
2020	Rp.4,221,549,815,090.00	Rp.4,288,218,173,294.00	0.98	Kurang Baik
2021	Rp.2,825,946,276,086.00	Rp.4,400,757,363,148.00	0.64	Kurang Baik
2022	Rp.1,271,888,674,258.00	Rp.5,143,984,823,285.00	0.25	Kurang Baik

- *Rasio CAD*. Tabel 5 menunjukkan bahwa rasio CAD periode 2019 hingga 2022 memiliki nilai lebih dari 1. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki hasil yang sangat baik. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi atau membayar komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo dengan menggunakan laba yang diperoleh.

Tabel 5. Rasio CAD

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Dividen	CAD	Keterangan
2019	Rp.3,402,61 6,824,533	Rp.40,013,9 50,867	Rp.226,517,1 64,606	-	12.77	Baik
2020	Rp.3,627,63 2,574,744	Rp.80,466,4 17,478	Rp.428,877,7 49,935	-	7.12	Baik
2021	Rp.4,143,26 4,634,774	Rp.66,571,8 15,742	Rp.351,589,7 14,080	-	9.91	Baik
2022	Rp.4,458,89 6,905,350	Rp.53,590,5 97,592	Rp.293,339,3 06,427	-	12.85	Baik

- *Rasio CKUL.* Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai rasio CKUL sepanjang periode 2019 hingga 2022 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2022, nilai rasio menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancar hanya dengan memanfaatkan arus kas dari aktivitas operasi saja. Kondisi ini cenderung disebabkan oleh peningkatan utang lancar yang tidak disertai dengan arus kas dari aktivitas operasi.

Tabel 6. Rasio CKUL

Tahun	Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Utang Lancar	CKUL	Keterangan
2019	Rp.2,502,968,8 22,391	Rp.1,252,864,1 80,779	Rp.2,577,108,8 05,851	1.46	Baik
2020	Rp.4,221,549,8 15,090	Rp.1,252,234,6 91,745	Rp.3,176,726,2 11,674	1.72	Baik
2021	Rp.2,825,946,2 76,086	Rp.1,372,681,8 24,917	Rp.3,534,656,0 89,431	1.19	Baik
2022	Rp.1,271,888,6 74,258	Rp.1,687,679,1 73,680	Rp.4,431,038,4 59,634	0.67	Kurang Baik

- *Rasio CKB.* Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai rasio CKB sepanjang periode 2019 hingga 2022 cenderung mengalami penurunan walaupun masih dalam kategori yang baik. Kondisi ini cenderung disebabkan arus kas dari aktivitas operasi mampu untuk menutupi biaya bunga utang. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah arus kas dari aktivitas operasi lebih besar daripada bunga utang setiap periode.

Tabel 7. Rasio CKB

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	CKB	Keterangan
2019	Rp.2,502,968,822, 391	Rp.40,013,950, 867	Rp.865,015,000,8 88	85.17	Baik
2020	Rp.4,221,549,815, 090	Rp.80,466,417, 478	Rp.828,010,058,9 30	63.75	Baik
2021	Rp.2,825,946,276, 086	Rp.66,571,815, 742	Rp.911,256,951,4 93	57.14	Baik
2022	Rp.1,271,888,674, 258	Rp.53,590,597, 592	Rp.1,008,813,493 ,059	43.56	Baik

- *Rasio PM.* Tabel 8 menunjukkan bahwa rasio PM sepanjang periode 2019 hingga 2022 berada pada kondisi yang baik. Hasil

tersebut mengindikasikan bahwa jumlah arus kas dari aktivitas operasi mampu membiayai kebutuhan pengeluaran modal.

Tabel 8. Rasio PM

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	PM	Keterangan
2019	Rp.2,502,968,822,391.00	Rp.1,733,322,991,769.00	1.44	Baik
2020	Rp.4,221,549,815,090.00	Rp.926,997,442,324.00	4.55	Baik
2021	Rp.2,825,946,276,086.00	Rp.503,909,797,771.00	5.61	Baik
2022	RP.1,271,888,674,258.00	Rp.705,457,829,284.00	1.80	Baik

- *Analisis common size*. Tabel 9 menunjukkan bahwa penggunaan arus kas yang paling besar terjadi pada aktivitas investasi periode 2019 atau sebesar 15,98%. Pada aktivitas investasi, penggunaan arus kas dialokasikan untuk perolehan aset tetap, aset tak berwujud, aset keuangan, aset pada entitas anak, dan pengeluaran kas lain untuk kepentingan kebijakan investasi.

Tabel 9. Analisis common size

Keterangan	2019	2020	2021	2022
Operasi				
Keluar	Rp.21,920,165,207,745	Rp.21,231,998,447,784	Rp.26,110,648,731,322	Rp.30,055,522,753,792
Masuk	Rp.27,744,698,055,663	Rp.30,267,286,625,053	Rp.32,728,283,164,274	Rp.33,752,078,121,801
%	0.79	0.70	0.80	0.89
Investasi				
Keluar	Rp.2,027,144,282,242	Rp.1,232,203,919,412	Rp.1,314,954,788,369	Rp.1,692,790,172,250
Masuk	Rp.126,865,328,51	Rp.280,988,658,036	Rp.258,935,949,205	Rp.322,399,978,294
%	15.98	4.39	5.08	5.25
Pendanaan				
Keluar	Rp.1,479,429,053,806	Rp.2,220,246,960,528	Rp.2,108,548,075,687	Rp.1,872,623,267,679
Masuk	Rp.772,513,769,025	Rp.1,120,534,526,925	Rp.1,363,371,550,000	Rp.1,470,689,245,031
%	1.92	1.98	1.55	1.27

Kesimpulan

Secara keseluruhan, rasio arus kas dari PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan nilai yang baik. Hal ini disebabkan oleh enam rasio yang masih cenderung kurang baik terutama pada rasio AKO dan rasio TU. Analisis *common size* laporan arus kas menunjukkan pemanfaatan arus kas yang paling besar berada pada aktivitas investasi khususnya periode 2019 yaitu 15.98%. Alokasi investasi digunakan untuk perolehan aset tetap, aset tak berwujud, aset keuangan, aset pada entitas anak, dan pengeluaran kas lainnya dari aktivitas investasi.

Daftar pustaka

Alfian, N., Rohmaniyah, Rahayu, R. P., Aina, M., & Kusuma, A. (2022). Analisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja

- keuangan perusahaan food & beverage tahun 2017-2020. *Aktiva : Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 7(2), 76.
<https://doi.org/10.53712/aktiva.v7i2.1655>
- Aliyah, H., & Pudyaningsih, A. R. (2018). Analisis arus kas sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 3(1), 47-58.
<https://doi.org/10.47335/ema.v3i1.26>
- Anggitasari, M., Pratiwi, Y. N. D., & Suryana, A. K. H. (2023). Analisis rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 73-79.
<https://doi.org/10.36596/ekobis.v11i1.657>
- Anzari, E. F. (2022). Analisis laporan arus kas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bank Sumut KCP Mandala Bay Pass. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 84-89. <https://doi.org/10.46576/bn.v5i1.2157>
- Arifin, Sahili, L. O., & Astriwati. (2023). Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5), 2692-2705. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.522>
- Dewi, L. G. K., Dewi, N. L. P. S., & Ayu, P. C. (2020). *Teori Akuntansi*. UD Surya Grafika.
- Hardiyanti, Hasbiah, S., & Anwar. (2022). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4769-4774.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1102>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Korompis, N. C., Aznedra, & Putra, R. E. (2021). Analisis rasio arus kas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Matahari Departement Store Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2019. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(1), 28-32.
<https://doi.org/10.33373/mja.v15i1.3328>
- Meyliza, & Efrianti, D. (2020). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 57-68.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.421>
- Prasetyo, F. K., & Hakim, L. (2022). Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja pada PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 152-161.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p152-161>
- Rachmawati, Y., & Pamuji, M. (2021). Pengukuran kinerja keuangan dengan rasio arus kas pada perusahaan pertambangan yang

- terdaftar di BEI. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 191-214.
<https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.154>
- Riyanto, A., Raspati, G., Rahayu, Y., & Sopian, Y. (2021). Implikasi arus kas aktivitas operasi terhadap kinerja keuangan. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 79-84.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.10065>
- Triyambodo, R., Rosyada, F. Y., Palupi, D., & Ermawati, D. D. (2022). Analisis informasi laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan PT Acset Indonesia Tbk periode 2018-2021. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 41-54.
<https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.180>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). *Accounting* (27th ed.). Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Mitchell, J. E. (2021). *Accounting principles* (14th ed.). John Wiley & Sons, Inc.